

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada skripsi ini, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Sistem ini sudah dapat digunakan oleh pengguna untuk untuk mendiagnosa hama dan penyakit tanaman teh meskipun di suatu daerah tidak ada pakar.
2. Jenis hama dan penyakit yang dapat di diagnosa oleh sistem ini adalah cacar daun, hama rayap, penyakit busuk daun, penyakit akar merah, penyakit akar hitam, hama wereng, hama kepik, penyakit mati ujung, hama ulat jengkal dan hama ulat penggulung.
3. Hasil diagnosa dari sistem ini didapat dari proses metode *Forward Chaining* dan Dempster Shafer. Dimana metode *Forward Chaining* dijadikan sebagai mesin inferensi untuk menarik kesimpulan dari gejala-gejala yang diketahui menuju hasil akhir berupa jenis hama dan penyakit yang dialami tanaman teh. Sedangkan untuk memberikan nilai kepastian pada hama dan penyakit tanaman teh digunakan metode *dempster shafer*.
4. Didapatkan hasil perhitungan yang sama antara perhitungan manual dengan perhitungan sistem menggunakan metode *Dempster Shafer*.

5.2 Saran

Dalam pengembangan penelitian ini penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Pengembangan interface sistem sekiranya dapat dibuat lebih menarik lagi.

2. Untuk mendapatkan nilai kepastian yang lebih akurat lagi, bisa dilakukan dengan menerapkan beberapa metode penanganan ketidakpastian lainnya. Seperti metode CF (Certainty Factor), teorema Bayes. Atau bisa juga dengan membandingkan metode Dempster Shafer dengan metode lain. Sehingga nantinya sistem dapat dikembangkan lebih baik lagi.
3. Sistem yang dikembangkan disarankan dapat dirancang di *platform* lainnya, seperti *mobile* sehingga penerapannya akan menjadi lebih luas dan bisa digunakan oleh setiap orang.
4. Jenis hama dan penyakit yang di diagnosa dapat dikembangkan lagi.
5. Sistem yang dikembangkan disarankan dapat memberi lebih dari 2 solusi sekaligus.

